

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nain, D. S., Rosnida, D., & Thaher, D. I. (2019). Kedudukan dan Peranan Wanita dalam Kebudayaan Suku Bangsa Minangkabau. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Adolph, R. (2016). *Pandangan Masyarakat terhadap Wanita sebagai Pendatang dalam acara Bagurau Lapiak Payakumbuh*. 1–23.
- Anwar, K., & Andalas, U. (2019). *Pemberontakan Perempuan terhadap Falosentrisme di Kerajaan Matrilineal*. November.
- Arta, F. R., Awerman, A., & Warhat, Z. (2017). Komposisi, Fungsi Dan Nilai Dampiang Surantiah. *Bercadik: Jurnal ...*, 4(Query date: 2022-09-30 06:25:48). <http://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Bercadik/article/view/570>
- Danandjaya. James. (2002). Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain-Lain. In *Analytical Biochemistry*.
- Hasdiana, U. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hermawati, Y. (2015). Kedudukan Wanita dalam Budaya Minangkabau: Suatu Analisis Berdasarkan Tambo Adat Minangkabau. *BINTANG Surabaya*, September 2015, 153–157.
- Krisnawati. (2018). *Menafsirkan Teks Sastra Lisan Badampiang*. 53–54.
- Lonanda, F., Bodhi Tala, O., Kunci, K., Larangan, U., & Minangkabau, P. (2022). Menelisik Nilai Budaya Masyarakat Minangkabau melalui Ungkapan Larangan terhadap Perempuan. *Journal of Language Development and Linguistics*, 1(2), 145–156. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jldl/article/view/2200>
- Manan, A. (2021). Buku Penelitian Etnografi. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2).
- Nurman, S. N. (2019). Keudukan Perempuan Minangkabau Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Al-Aqidah*, 11(1), 90–99. <https://doi.org/10.15548/ja.v11i1.911>
- Nurmiyanti, Faizah, H., Elmustian, & Syafrial. (2022). Tradisi Makan Badulang sebagai Sarana Interaksi Sosial Masyarakat Pulau Belimbing Kabupaten

Kampar Propinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 9814–9819.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9941/7573>

Prof. Dr. Awis Karni, M. A., & Mardan Mahmuda, M. so. (n.d.). *Upacara Perkawinan Prespektif Sosiologi Antropologi Dakwah*.

Saputra, I., Dewi, S. F., Hasrul, H., & Nurman, S. (2023). Tradisi mamanggia dalam upacara adat perkawinan Minangkabau. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 3(1), 46–52.

Sari, M. P., Wijaya, A. K., Hidayatullah, B., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Penggunaan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 84–90. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1956>

Selvi Kasman. (n.d.). *Adok Sebagai Sarana Edukasi Estetis*.

Setiawan, A. (2019). Sistem Kekerabatan Matrilineal Dalam Adat Minangkabau Pada Novel Siti Nurbaya: Kasih Tak Sampai Karya Marah Rusli. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(1). <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v2i1.461>

Wiemar, R., Piliang, Y. A., Wahjudi, D., & Darmawan, R. (2022). Peran Perempuan dalam Tradisi Makan Bajamba pada Rumah Gadang Minangkabau. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1029. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.943>

Wirasandi. (2019). Wirasandi . *Wanita Dalam Pendekatan Feminisme*, 7(2), 47–58.

